

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 2 Januari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Kejaksaan Selamatkan Rp8,3 Triliun

Kejaksaan Selamatkan Rp8,3 Triliun

MAKASSAR, FAJAR— Kinerja Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) se-Sulsel sepanjang tahun 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan data yang dirilis Kejati Sulsel, total kerugian negara yang berhasil diselamatkan mencapai Rp8,296 triliun. Data yang dilansir dari Kejati Sulsel bidang inte-

lijen selama tahun 2024 berhasil mengamankan sebanyak 223 Proyek Strategis (PPS). Rinciannya, Kejati Sulsel menangani 22 kegiatan, sementara Kejari dan cabang Kejari menangani 201 kegiatan lainnya. Total nilai kegiatan yang diamankan mencapai Rp1,779 triliun.

Bidang perdata dan

🔗 [Baca Kejaksaan... Hlm 11](#)

Kejaksaan Selamatkan Rp8,3 Triliun

🔗 [Lanjutan Halaman... 9](#)

tata usaha negara (Datun) mencatatkan pemulihan keuangan negara sebesar Rp37,541 miliar dan penyelamatan kerugian negara mencapai Rp6,455 triliun. Jaksa Pengacara Negara yang tergabung dalam Kejati Sulsel dan Kejari se-Sulsel memainkan peran kunci dalam pencapaian ini.

Sementara bidang Pidana Khusus (Pidsus) yang fokus menangani kasus tindak pidana korupsi juga menunjukkan performa gemilang. Sepanjang tahun 2024, Pidsus berhasil menyelamatkan keuangan negara sebesar Rp19,257 miliar dari total kerugian negara yang mencapai Rp91,26 miliar. Dari 128 kasus korupsi yang ditangani, sebanyak 112 kasus telah naik ke tahap penyidikan.

Adapun bidang pembinaan berhasil mengoptimisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp24,427 miliar. Sumber PNBP Kejati Sulsel baik dari uang pengganti tindak pidana korupsi, uang pengganti dari hasil pencucian uang, sewa rumah dinas, dan denda tilang Kasi Penkum Kejati Sulsel, Soetarmi mengatakan, Kejati Sulsel bersama jajaran capaian yang kinerja selama 2024 cukup memuaskan. Semua bidang melakukan kinerja dengan baik.

Untuk penanganan perkara Bidang Pidsus yang konsen pada penanganan tindak pidana korupsi ini, telah mengembalikan keuangan negara sebesar Rp19,2 miliar dari total kerugian negara Rp91,26 miliar. Total kerugian negara itu bersumber dari 128 kasus korupsi yang ditangani dengan 112 danta-

ranya yang sudah naik ke tahap penyidikan.

"Rinciannya, kerugian negara pada tahap penyidikan Kejati sebesar Rp29,172.082.492. Penyidikan di Kejaksaan Negeri sebesar Rp61.581.571.807, dan penyidikan di Cabang Kejaksaan Negeri sebesar Rp510.447.817," rinci Soetarmi, Selasa, 31 Desember.

Untuk bidang Datun pemulihan keuangan negara kata dia, jajaran Kejati Sulsel tidak kalah prestisiusnya. Dia menjelaskan, Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri se-Sulsel telah berhasil melakukan pemulihan keuangan negara total senilai Rp6,473 miliar. Terdiri dari pemulihan keuangan negara sebesar Rp37,541 miliar dan penyelamatan kerugian negara sebesar Rp6,455 triliun. "Ini sebuah pencapaian yang cukup membanggakan untuk semua bidang," ucapnya.

Ke

Sulawesi Selatan, Agus Salim mengatakan, dalam penanganan kasus tindak pidana korupsi, Kejaksaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan misi ini dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas dalam penegakan hukum, terutama dalam upaya pemberantasan korupsi.

Penelusuran uang serta aset milik tersangka perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengembalikan kerugian negara. Pihaknya juga meminta semua yang terlibat untuk kooperatif serta tidak melakukan upaya-upaya merintang, menghilangkan atau merusak alat bukti serta berusaha untuk melakukan upaya untuk melobi penyelesaian perkara. "Tim Penyidik bekerja secara profesional, integritas dan akuntabel serta melaksanakan proses penyidikan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan dengan prinsip zero KKN," bebemnya. (edomaj/ham)